

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melihat dinamika dari Id, Ego, dan Superego dalam munculnya perilaku hubungan seksual pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya dinamika dari ketiga struktur kepribadian yaitu Id, Ego, dan Superego dalam munculnya perilaku hubungan seksual pranikah. Adanya persamaan dan perbedaan faktor dari keempat subjek dalam munculnya perilaku tersebut.. Keempat subjek menunjukkan bahwa adanya dinamika Id, Ego, dan Superego yang memunculkan perilaku hubungan seksual pranikah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam munculnya perilaku hubungan seksual pada mahasiswa, Id, Ego, dan Superego memiliki perannya masing-masing dan saling berhubungan atau berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat memunculkan perilaku hubungan seksual pranikah. Peran setiap struktur berbeda-beda menyesuaikan pengalaman dan alasan untuk mengulang perilaku tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan tiga struktur Id, Ego, dan Superego, peran Id dalam perilaku seksual adalah adanya dorongan dalam dirinya untuk memenuhi kebutuhan seksual dalam diri setiap orang dan mendapatkan kenikmatan dan kepuasan setelah berhubungan seksual. Setiap subjek menyadari bahwa hal ini merupakan kebutuhan biologis yang ingin dipenuhi Peran Id

menunjukkan bahwa adanya rasa puas dan kenikmatan yang membuat subjek mengulang perilaku hubungan seksualnya yaitu melakukan hubungan seksual sebagai pelampiasan emosi untuk mendapatkan ketenangan dan rasa rileks. Selain itu, faktor lainnya karena sudah merasa terlanjur melakukan hubungan seksual yang membuat dirinya merasa percuma untuk berhenti melakukan hubungan tersebut. Adanya perasaan pasrah ketika sudah melakukan hubungan seksual karena menganggap jika dirinya mengakhiri hubungannya dengan pasangannya maka tidak ada lagi lawan jenis yang mau bersama dirinya. Adanya respon positif dari pasangan untuk melakukan hubungan seksual. Berdasarkan pengalaman subjek, menunjukkan bahwa adanya rasa penasaran saat pertama kali melakukan hubungan seksual karena lingkungannya yang terbiasa dan mewajarkan seseorang melakukan hubungan seksual pranikah. Kondisi orang tua yang religius tidak menjadi tolak ukur seseorang tidak melakukan hubungan seksual. Kurangnya pendidikan seksual dari orang tua dan pengenalan nilai-nilai agama membuat mereka memilih untuk melakukan hubungan seksual. Kebanyakan orang tua tidak menjelaskan mengapa perbuatan hubungan seksual pranikah itu dilarang. Selain itu, penyebab salah satu subjek melakukan hubungan seksual karena adanya paksaan dan ancaman dari pasangannya untuk melakukan hubungan seksual dan anggapan dari pasangannya yang memperbolehkan melanggar nilai-nilai agama. Faktor lainnya adalah masa lalu orang tua yang pernah melakukan hubungan seksual pranikah sehingga hal ini mempengaruhi subjek untuk melakukan hubungan seksual.

Dari peran Id dan Superego yang membuat Ego mempertimbangkan mana yang menjadi prioritas dan yang dilemahkan. Berdasarkan hasil wawancara secara

keseluruhan dapat dilihat bahwa tiga dari empat subjek lebih memprioritaskan Id dan melemahkan peran Superego Selain itu, orang tua memiliki superego yang kuat tidak menjadi penentu seseorang melakukan hubungan seksual pranikah atau tidak.

6.2. Saran

6.2.1. Saran untuk Pembaca

Peneliti berharap dari penelitian ini bisa membuat para pembaca mengerti dan memahami faktor apa saja yang mendasari remaja melakukan hubungan seksual sebelum menikah

6.2.2. Saran untuk Orang tua

Peneliti menyarankan kepada orang tua agar bisa lebih terbuka kepada anak-anaknya agar anak juga dapat terbuka dengan orang tuanya. Tidak hanya melarang anak-anaknya untuk melakukan hubungan seksual tetapi menjelaskan mengapa hal itu tidak boleh dilakukan oleh para remaja. Orang tua juga diharapkan untuk tidak menganggap seks adalah hal yang tabu dan lebih konsisten untuk mengenalkan lagi kepada anak-anaknya mengenai seks. Selain itu, orang tua diharapkan dapat memberikan sanksi kepada anak-anaknya jika melanggar dari ajaran yang diberikan.

6.2.3. Saran untuk Peneliti seterusnya

Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi terutama mengenai dinamika struktur kepribadian dengan menggunakan referensi yang terbaru, serta mampu mendalami lagi permasalahan yang ingin diteliti.